

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, mendefinisikan penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat positivisme guna mengkaji populasi maupun sampel tertentu melalui pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>73</sup> Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk meneliti sampel guna menguji hipotesis yang ditentukan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada riset ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pengkajian riset yang bertujuan menjelaskan secara runtut, nyata, dan tepat mengenai fakta yang tersaji pada data yang diperoleh.<sup>74</sup> Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis ialah untuk menganalisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham maka jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan tersebut penelitian deskriptif.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yakni perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Bursa Efek Indonesia dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian karena BEI menyediakan platform publikasi informasi laporan keuangan yang terpercaya, memiliki data keuangan lengkap dan terorganisir dengan baik.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

<sup>74</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 62.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yakni data yang dinyatakan dengan bentuk angka.<sup>75</sup> Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data *time series*. Data sekunder yakni data yang didapat peneliti dalam format jadi dan diolah pihak lain kemudian dipublikasikan. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yakni didapat dari pihak ketiga, kantor dalam bentuk laporan, profil, dan pustaka.<sup>76</sup> Dalam kajian ini sumber data didapat dari dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2019-2021. Data diperoleh melalui website *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan didukung website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting guna menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Ketidak tepatan metode pengumpulan data dapat berimbas fatal pada hasil penelitian.<sup>77</sup> Peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan informasi guna memperoleh data yang bersifat teoritis dengan menggali sumber informasi tertulis yang dipergunakan sebagai kajian bahan penelitian. Studi kepustakaan pada penelitian ini berupa literatur perpustakaan, jurnal, hasil riset terdahulu serta buku-buku pendukung.<sup>78</sup>

#### 2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pencarian dan mengumpulkan informasi data melalui dokumen atau arsip dari objek yang diteliti.<sup>79</sup> Penggunaan studi dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang

---

<sup>75</sup> Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publikasi Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 130.

<sup>76</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 247.

<sup>77</sup> Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publikasi Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 133.

<sup>78</sup> Ajat Rukjat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 38.

<sup>79</sup> *Ibid.*, 38.

dipublikasikan secara resmi oleh website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek kelompok yang menjadi sasaran penelitian.<sup>80</sup> Menurut Sugiyono, populasi terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki karakter tertentu yang ditetapkan peneliti guna dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>81</sup> Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 yakni berjumlah 72 perusahaan.

Berikut daftar perusahaan energi yang menjadi populasi, yakni:<sup>82</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Populasi**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adro Energy Indonesia Tbk.
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	ARII	Atlas Resources Tbk.
6	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
7	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk
8	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
10	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
11	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
12	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
13	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
14	BUMI	Bumi Resources Tbk.
15	BYAN	Bayan Resources Tbk.
16	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
17	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
18	DEWA	Darma Henwa Tbk
19	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.

<sup>80</sup> Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publikasi Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 109.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

<sup>82</sup> <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> (Diakses pada tanggal 14 November 2022).

<b>No</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
20	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
21	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
22	ELSA	Elnusa Tbk.
23	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
24	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
25	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
26	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
27	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
28	GTSI	GTS Internasional Tbk.
29	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
30	HRUM	Harum Energy Tbk.
31	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
32	INDY	Indika Energy Tbk.
33	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
34	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
35	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
36	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
37	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
38	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
39	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
40	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
41	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
42	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
43	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
44	MITI	Mitra Investindo Tbk.
45	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
46	MYOH	Samindo Resources Tbk.
47	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
48	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
49	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
50	PTBA	Bukit Asam Tbk.
51	PTIS	Indo Straits Tbk.
52	PTRO	Petrosea Tbk.
53	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
54	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
55	RMKE	RMK Energy Tbk.
56	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
57	SGER	Sumber Global Energy Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
58	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
59	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
60	SMRU	SMR Utama Tbk.
61	SOCI	Soechi Lines Tbk.
62	SUGI	Sugih Energy Tbk.
63	SURE	Super Energy Tbk.
64	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
65	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
66	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
67	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
68	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
69	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
70	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
71	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
72	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sampel adalah bagian dari populasi atau memiliki karakteristik tertentu yang dapat mewakili populasi.<sup>83</sup> Penelitian lebih menguntungkan bila mengenakan teknik sampel, oleh karena itu perlu pertimbangan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menghasilkan informasi yang representatif atau mewakili sehingga penelitian dapat dikatakan penelitian valid.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam mendapatkan sampel agar sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* yakni metode dengan menetapkan pertimbangan kriteria tertentu dalam menentukan sampel.<sup>85</sup> Sampel penelitian ini memiliki kriteria, sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor energi yang baru listing pada tahun 2019-2021.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

<sup>84</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 362.

<sup>85</sup> Sandu Sinyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 66.

3. Perusahaan sektor energi yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2021.
4. Perusahaan sektor energi yang mempublikasikan harga saham penutup pada tahun 2019-2021.
5. Perusahaan sektor energi yang menghasilkan laba positif.<sup>86</sup>

**Tabel 3. 2**  
**Seleksi Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	72
2	Perusahaan sektor energi yang baru listing pada tahun 2019-2021	-9
3	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2019-2021	-10
4	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan harga saham penutup pada tahun 2019-2021	-4
5	Perusahaan sektor energi yang tidak menghasilkan laba positif	-24
Perusahaan yang dijadikan sampel		25
Periode pengamatan		3
Jumlah data yang digunakan		75

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 25 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari 72 populasi perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar perusahaan energi yang menjadi sampel, yakni:<sup>87</sup>

**Tabel 3. 3**  
**Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	DEWA	Darma Henwa Tbk

<sup>86</sup> Fachri Firdaus dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 178.

<sup>87</sup> <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> (Diakses pada tanggal 14 November 2022).

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
8	ELSA	Elnusa Tbk.
9	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
11	HRUM	Harum Energy Tbk.
12	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
14	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
16	MYOH	Samindo Resources Tbk.
17	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.
19	PTRO	Petrosea Tbk.
20	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
21	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
22	SOCI	Soechi Lines Tbk.
23	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
24	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
25	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yakni laporan keuangan tahunan periode 2019-2021 pada perusahaan sektor energi yang diterbitkan melalui website *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan didukung dengan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

## G. Variabel Penelitian

Variabel ialah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji hingga memperoleh suatu informasi, selanjutnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.<sup>88</sup> Berikut variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Variabel independen

Variabel independen (bebas) yakni variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan adanya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini

<sup>88</sup> I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Sleman: CV Budi Utama, 2019), 1.

adalah *Current Ratio (CR)* yang merupakan variabel  $X_1$  dan *Return On Asset (ROA)* yang merupakan variabel  $X_2$ .

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) yakni variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.<sup>89</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang merupakan variabel  $Y$ .

Berikut variabel-variabel dan indikator yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3. 4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
$X_1$ ( <i>Current Ratio</i> )	Menunjukkan kemampuan melunasi liabilitas lancar yang hendak habis tempo menggunakan total aktiva lancar yang dimiliki. <sup>90</sup>	1. Aktiva lancar 2. Utang Lancar
$X_2$ ( <i>Return On Asset</i> )	Menunjukkan besarnya peranan aset dalam menghasilkan laba bersih. <sup>91</sup>	1. Laba bersih setelah pajak 2. Total aset
$Y$ (Harga Saham)	Harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa efek ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan hubungan penawaran dan permintaan saat ini. <sup>92</sup>	1. Harga saham penutup.

## H. Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Hasil analisis data yang diujikan akan diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>93</sup> Teknik analisis data

<sup>89</sup> Ibid., 2.

<sup>90</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 152.

<sup>91</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, 193.

<sup>92</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 143.

<sup>93</sup> Suryani dan Hedryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 210.



menggunakan software IBM SPSS 26 dengan menggunakan data *time series*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data, sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Suatu penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan model-model analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan pada umumnya didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu. Asumsi disini dapat dianggap sebagai anggapan, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menguji hipotesis didasarkan pada anggapan boleh atau dapat dilakukan pengujian atau tidak. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni analisis data yang digunakan untuk mendeteksi dalam model regresi apakah nilai residu berdistribusi normal. Asumsi normalitas dikatakan bermasalah jika nilai residual tidak berdistribusi normal. Residu berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui grafik normal *probability plot*.

Analisis deteksi normalitas yakni:

- 1) Jika data tersebar sepanjang garis lurus dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika sebaran data jauh dari garis lurus atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>94</sup>

Analisis normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Analisis untuk mendeteksi uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dikatakan berdistribusi normal ketika nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>95</sup> Apabila uji normalitas pada penelitian berdistribusi tidak normal maka digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yakni jika jumlah

<sup>94</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media, 2019), 202.

<sup>95</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL* (Bandung: Alfabeta, 2017), 323.

data penelitian lebih dari 30 ( $n > 30$ ) maka asumsi normalitas diabaikan.<sup>96</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yakni analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi antar variabel dan terkonfirmasi kuat, maka dikatakan terjadi multikolinieritas antara dua variabel tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas.

Analisis deteksi bebas adanya multikolinieritas yakni:

- 1) Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10.
- 2) Angka Toleransi mendekati 1.<sup>97</sup>

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas yakni analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat inkonsistensi varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya disebut homoskedasitas. Jika varian berbeda disebut sebagai heteroskedasitas. Model regresi yang baik yakni tidak terjadi heteroskedasitas.

Analisis deteksi heteroskedasitas yakni:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti membentuk pola titik yang teratur baik bergelombang, melebur, kemudian menyempit dikatakan terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika pola tidak yang jelas, seperti titik tersebut menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, *Basic Econometric* (USA: McGraw-Hill, 2009), 99.

<sup>97</sup> Santoso, *Statistik Parametik*, 195.

<sup>98</sup> *Ibid.*, 199.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yakni analisis data digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya atau t-1 pada model regresi linier. Jika terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi.

Analisis deteksi bebas adanya autokorelasi yakni:

Nilai DW hitung yang bisa dibandingkan dengan nilai Du dan DL pada tabel Durbin Watson. Jika nilai  $Du < DW$  dan nilai  $DW < (4 - Du)$ , maka dinyatakan tidak ada masalah autokorelasi.<sup>99</sup>

2. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua ataupun lebih variabel independen. Uji regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen. Berikut perhitungan persamaan regresi berganda, yakni:

$$\gamma = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

dimana:

$\gamma$  = Variabel terikat

$\alpha$  = nilai konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi pertama

$b_2$  = Koefisien regresi ke dua

$X_1$  = Variabel independent pertama

$X_2$  = Variabel independent ke dua

$e$  = Error term<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*, 333.

<sup>100</sup> Ibid., 303.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Uji t yakni analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial tiap-tiap variabel bebas memberikan pengaruh pada variabel dependennya.

Pengambilan keputusan uji t, yakni:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Signifikansi secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sebuah ukuran secara bersamaan yakni sebesar apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengambilan keputusan uji f, yakni:

- 1) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### c. Korelasi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dalam suatu model. Analisis deteksi korelasi determinasi yakni:

- 1) Nilai  $R^2$  berkisar 0-1, artinya menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.
- 2) Nilai  $R^2$  yang besar dan mendekati 1, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 141–143.